

**PERLAKUAN PSAK 104 DAN PSAK 106 PADA AKUNTANSI
PEMBIAYAAN MULTIJASA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA,Tbk**

BY :

ZULFIANITA ROZA

43207010085

ABSTRAK

Bank syariah adalah bank yang berorientasi produktif. Bank syariah menawarkan sistem bagi hasil sebagai ganti sistem bunga dalam rangka menciptakan keadilan. Namun penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan bagi hasil di Indonesia seperti istishna' dan musyarakah diduga malah lebih besar daripada pembiayaan non bagi hasil yang ada pada bank konvensional. Padahal pembiayaan istishna' dan musyarakah merupakan esensi pembiayaan syariah yang dapat mendorong produktivitas perusahaan.

PT.Bank Muamalat Indonesia menjadi obyek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiayaan istishna' dan musyarakah dari obyek penelitian. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah strategi deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah studi kasus Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang berisi contoh kasus pembiayaan istishna' dan contoh kasus pembiayaan musyarakah.

Metode pengumpulan data berupa observasi secara langsung terhadap obyek yang diteliti, kemudian diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2007 dan perhitungan manual. Dan disajikan dalam bentuk tabel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis penerapan dan perlakuan PSAK No.104 tahun 2007 tentang pembiayaan istishna' dan penerapan PSAK No.106 tahun 2007 tentang pembiayaan musyarakah.

Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan istishna' dan musyarakah dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pembiayaan istishna' dan musyarakah yang ada pada Bank Muamalat Indonesia telah sesuai dengan PSAK No.104 tahun 2007 tentang pembiayaan istishna' dan PSAK No. 106 tahun 2007 tentang pembiayaan musyarakah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengakuan dan pengukuran Bank Muamalat Indonesia, Tbk menerapkan dua system yaitu dasar akrual (**accrual basis**) dan dasar kas (**cash basis**).

Kata kunci : Perlakuan akuntansi istishna' dan musyarakah.

ACCOUNTING TREATMENT OF THE PSAK 104 AND PSAK 106 ON THE BANK FINANCING MULTIJASA MUAMALAT INDONESIA, Tbk

BY :

ZULFIANITA ROZA

43207010085

ABSTRACT

Bank of Moslem law is bank orienting productive. Bank of Moslem law offer the system sharing holder instead of system interest order to creating justice. But find channeling in the form of defrayal sharing holder in Indonesia like istishna' and musyarakah anticipated bigger also than defrayal is non sharing holder of exist in bank konvensional. Though defrayal of istishna' and musyarakah represent the esensi of defrayal Moslem law which can push the company productivity.

PT. Bank Muamalat Indonesia become the object research. This research to know the defrayal of istishna' and musyarakah from object . Research strategy used in this research is descriptive. Population in this research is financial statement of PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. While sample in this research is case study Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Contaning follow the example of the case of defrayal istishna' and follow the example the case of defrayal musyarakah.

Method of data collecting in the form of ebservation directly to accurate object, later data processed by using. Microsoft Excel 2007 and manual calculation. Data presented in the form of tables of method analyse the data in this research use the analysis of applying and treatment of PSAK No.104 year 2007 about defrayal of istishna' and applying of PSAK No.106 year 2007 about defrayal musyarakah.

Pursuant to result research defrayal inferential istishna' and musyarakah that treatment of accountancy defrayal istishna' and musyarakah exist in Bank Muamalat Indonesia have as according to PSAK No.104 year 2007 about defrayal istishna' and PSAK No.106 year 2007 about musyarakah, Result of research indicate that in confession and earnings measurement, Bank of Muamalat Indonesia, Tbk apply two system that is elementary of accrual (**accrual bases**) and cash base (**cash bases**).

Key words : Treatment accountancy of istishna' and musyarakah.